

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia minimum 29 tahun dan maksimum 68 tahun, dengan rata-rata 51,66 tahun. Dari sisi jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (70,9%). Dari sisi Pendidikan terakhir, mayoritas responden memiliki latar belakang Pendidikan SMA/Sederajat (46,5%). Dari sisi stadium Kanker, mayoritas responden menderita stadium III (40,7%). Dari sisi jenis Kanker, mayoritas responden menderita jenis Kanker Payudara (62,8%).
2. Jenis pengobatan pada pasien Kanker di RSUD Bali Mandara diperoleh pasien yang menjalani jenis pengobatan radioterapi sebanyak 42 orang (48,8%) dan yang menjalani jenis pengobatan kemoterapi sebanyak 44 orang (51,2%).
3. Tingkat kelelahan pada pasien Kanker di RSUD Bali Mandara menunjukkan mayoritas responden mengalami kelelahan (67,4%).
4. Setelah dianalisis menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai *p value* sebesar $<0,001$ ($p<0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis pengobatan dengan tingkat kelelahan. Selain itu, didapatkan nilai Exsponen B (Exp (B)) atau nilai rasio peluang atau odds ratio (OR) sebesar 6,967 yang artinya pasien Kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi berisiko 6,9 kali lebih tinggi untuk mengalami kelelahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pasien

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pasien Kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi berisiko 6,9 kali lebih tinggi untuk mengalami kelelahan. Maka dari itu, disarankan kepada pasien terutama yang menjalani pengobatan kemoterapi untuk aktif melaporkan keluhan kelelahan kepada tenaga kesehatan sejak awal pengobatan. Pasien dianjurkan menjaga pola makan bergizi, kecukupan cairan, dan melakukan aktivitas fisik ringan yang disesuaikan dengan kemampuan tubuh, serta memaksimalkan dukungan keluarga sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi kelelahan selama proses pengobatan.

2. Bagi profesi perawat

Pada penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar pasien Kanker yang menjalani jenis pengobatan baik kemoterapi maupun radioterapi mengalami kelelahan. Maka dari itu, disarankan kepada perawat untuk bisa meningkatkan kompetensi dalam mengkaji dan mengelola kelelahan terkait Kanker dengan memperhatikan perbedaan kelelahan antara pasien kemoterapi dan radioterapi. Perawat juga diharapkan berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai strategi manajemen kelelahan, seperti konservasi energi, latihan fisik ringan, dan teknik relaksasi, guna mempertahankan kualitas hidup pasien selama pengobatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, tidak semua variabel pengganggu dapat dikontrol, maka kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol variabel pengganggu terkait kelelahan pada pasien Kanker. Selain itu, pada penelitian ini terdapat keterbatasan waktu penelitian, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperpanjang waktu penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat lebih baik.